

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Manajemen Risiko Kerja Petugas *Filing* Rawat Jalan Instalasi Onkologi Dengan Metode *Severity Assessment* Di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Lailatul Wakiah Nim G41210947, Tahun 2024, Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Erna Selviyanti, S.Pd., M.MSI

Penyimpanan rekam medis merupakan kegiatan untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis. Kegiatan filing atau penyimpanan memiliki risiko kerja terbanyak dibandingkan kegiatan lain yang ada di unit rekam medis. Untuk mengetahui dan meminimalisir risiko yang terjadi di bagian filing dibutuhkan analisis manajemen risiko guna menjaga keselamatan dan kesehatan kerja petugas filing rawat jalan instalasi onkologi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kerja yang terjadi di bagian filing rawat jalan instalasi onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan penilaian risiko menggunakan standart Australian Standard/New Zealand Standard for Risk Management sekaligus menyusun upaya pengendalian risiko pada bagian filing rawat jalan instalasi onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

Hasil identifikasi risiko kerja yang terjadi di bagian filing rawat jalan instalasi onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu ditemukan 10 risiko kerja. Penilaian risiko kerja yang terjadi di bagian filing rawat jalan instalasi onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang menunjukkan 3 level risiko yaitu rendah (low), sedang (medium), dan tinggi (high). Risiko dengan level rendah yaitu kejatuhan berkas rekam medis dan atap bocor. Risiko dengan level sedang yaitu tersayat formulir atau map rekam medis, terkena debu atau partikel lain yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan, tabrakan atau papasan antar petugas saat pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis karena jarak antar rak yang kurang luas. Risiko dengan level tinggi meliputi mata lelah dan terasa panas karena terlalu lama bekerja disepan layar komputer, tangan tertusuk biji staples,

merasakan pegal dan nyeri pada bagian leher, punggung, dan bahu saat melakukan gerakan berulang pada saat pengembalian atau pengambilan berkas rekam medis di rak, dan tangan sakit karena membawa tumpukan berkas rekam medis yang banya dan berat.

Dari hasil identifikasi tersebut, upaya pengendalian risiko yang diusulkan yaitu pembuatan SOP kesehatan dan keselamatan kerja bagi petugas filling, pemberian papan tanda peringatan bahaya, melakukan sosialisasi mengenai kesehatan keselamatan kerja bagi petugas filling, pendisiplinan penggunaan APD, penyediaan kotak P3K sebagai pertolongan pertama saat terjadi cedera ringan atau sedang.